

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2024, *Pola Penerapan Peran Manajerial Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ullum Desa Pagar Batu Saronggi Sumenep*, skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Achmad Muzammil Alfan Nasrullah, M.Ag

Kata Kunci : *peran Manajerial, Pengelolaan Pembelajaran*

Peran manajerial merupakan sebuah bentuk usaha secara sadar yang dilakukan oleh seorang pemimpin dengan menerapkan fungsi dan tujuan manajemen sebagai penunjang keberhasilan dalam sebuah program atau kegiatan. Berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran yang notabennya dilakukan oleh seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai sarana mencerdaskan bangsa. Oleh demikian dalam mengelola pembelajaran, seorang guru, harus menerapkan fungsi manajemen yaitu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, monitoring, dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana penerapan peran manajerial guru dalam pengelolaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, *Kedua*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan peran manajerial guru dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik dan beberapa siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan data pengamatan dan ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : *Pertama*, Dalam pengambilan keputusan penerapan peran manajerial guru di Madrasah Diniyah Mathlabul Ulum Desa Pagar Batu Saronggi Sumenep dilakukan dengan bermusyawarah serta saling bertukar pikiran dengan Kepala Madrasah ataupun para guru lainnya, karena dalam menerapkan fungsi manajemen guru harus benar-benar memutuskan dengan matang serta melihat kondisi siswa di setiap kelas dari berbagai aspek. *Kedua*, Adanya faktor penghambat meliputi, ketidak fokusan siswa ketika pembelajaran berlangsung, karena siswa masih dengan umur yang terbilang dini khususnya di kelas I'dad A dan membuat guru kewalahan, adanya gangguan dari kelas lain, sehingga menyebabkan konsentrasi siswa teralihkan serta fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung sehingga menghambat proses pengelolaan pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dari semangat serta kegigihan para guru dalam menjalankan tugasnya dan senantiasa berusaha dengan tekun untuk menerapkan fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran dan support penuh dari para orang tua terhadap pihak lembaga dalam kegiatan pengembangan pengetahuan di dalam lembaga, dan himbauan kepala sekolah terhadap para guru untuk senantiasa menjadi guru yang tegas serta mengedepankan kedisiplinan.

